BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Penulis Melaksanakan Kerja Praktek pada Perum Perhutani tidak setiap hari dan jam kerja yang sudah ada, tetapi penulis melaksanakan Kerja Praktek ini tiga kali dalam seminggu, selama kurang lebih lima minggu dimulai dari akhir bulan Juli sampai dengan Akhir Agustus sebagaimana yang diminta oleh pihak perusahaan, khususnya pembimbing.

3.2 Teknik Kerja Praktek

Teknik Kerja selama Penulis melaksanakan Kerja Praktek di bagian Data dan Informasi yaitu Penulis melakukan analisis dan setelah itu jika ada yang kurang maka penulis mengembangkan Database yang sudah ada di Perum Perhutani.

Cara atau metode yang digunakan dalam penelitian di lapangan adalah metode deskripsi, yang mana penulis berusaha untuk menggambarkan kenyataan yang terjadi di Perum Perhutani yaitu dengan cara :

1. ***Field Research***

   Melakukan Usaha untuk mendapatkan data dan Informasi yang diperlukan sebagai bahan penyusunan dan penganalisisan berdasarkan Ilmu Pengetahuan yang dimiliki Penulis

2. ***Observasi***

   Penulis mengamati tentang hal yang berkaitan dengan Program Database yang ada di Perum Perutani

3. ***Wawancara***

   Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam hal ini adalah Programmer pada seksi Data dan Informasi yang juga sekaligus Pembimbing Lapangan, untuk mendapatkan data-data dan Informasi tentang hal yang berkaitan dengan sistem Database/Informasi program-program lainnya

4. ***Field Library***

   Penulis Melakukan pencarian Buku pendukung sebagai bahan tinjauan pustaka dan juga sebagai panduan bagi Penulis dalam menganalisa Database yang ada di perum Perhutani

3.3 Landasan Teori

Penulis ditugaskan oleh pembimbing untuk menganalisa Database yang sudah ada yaitu tentang Data Kemajuan Pekerjaan (DKP). Data Kemajuan Pekerjaan (DKP) dibuat dengan Microsoft Access sehingga dalam pemakaiannya pun mudah (*User Friendly*).

Microsoft Access 2000 merupakan salah satu software Database yang berjalan pada sistem operasi windows, karena disamping Microsoft Access masih banyak software-software database lainnya yang dapat kita temukan pada sistem operasi windows ini.Dengan Microsoft Access 2000 ini kita dapat merancang, membuat

dan mengelola database dengan mudah dan cepat jika dibandingkan dengan Visual Basic, Fox Pro atau pun sejenisnya.

Program ini menampilkan sebuah menu yang berfungsi untuk mengkoordinasi seluruh Form atau Report yang di rancang sebelumnya. Dengan sebuah menu kita dapat menjalankan atau mengakses semua Form ataupun Report yang telah dibuat dengan menggunakan sebuah tombol yang telah didefinisikan sebelumnya.

3.3.1 Pengertian Basis Data

Istilah Basis data banyak menimbulkan interpretasi yang berbeda. Pada saat maraknya perangkat lunak dBASE II dan dBASE II Plus, sebuah berkas (dengan ekstensi DBF) biasa disebut Basis data. Istilah yang tidak tepat ini, meskipun telah merasuk ke sejumlah pemrogram, akhirnya diluruskan kembali oleh pencipta perangkat lunak basis data yang lain. *Chou* mendifinisikan basis data sebagai kumpulan Informasi bermanfaat yang diorganisasikan kedalam tata cara yang khusus. Menurut *Fabbri dan Schwab*, Basis data adalah sistem berkas terpadu yang dirancangterutama untuk meminimalakan pengulangan data. Sedangkan Menurut *Date*, Basis data dapat dianggap sebagai tempat untuk sekumpulan berkas data terkomputerisasi. Masih menurut Date, Sistem Basis data pada dasarnya adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah pemeliharaan informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan. Pengguna sistem basis data bisa melakukan berbagai operasi, antara lain :

a. Menambahkan file baru ke sistem basis data

b. Mengosongkan berkas

c. Menyisipkan data ke suatu berkas

d. Mengambil data yang ada pada suatu berkas

e. Mengubah data pada suatu berkas

f. Menghapus data pada suatu berkas

g. Menyajikan suatu informasi yang diambil dari sejumlah berkas

Pada perangkat lunak seperti Visual FoxPro yang beroperasi pada lingkungan PC, basis data tidak hanya sekedar kumpulan berkas (tabel), tetapi juga mencakup hal-hal lain seperti hubungan antar tabel, view (tabel yang bersifat logis yang merupakan paduan sejumlah medan milik sejumlah tabel), dan bahkan kode yang disebut Prosedur Tersimpan.

3.4 Data Kerja Praktek

3.4.1 Sistem Penerimaaan Laporan

Terkomputerisasinya sistem informasi pengolahan data kemajuan produksi diharapkan dapat mempermudah pekerjaan, mengurangi kesalahan – kesalahan yang terjadi dan dapat menghasilkan laporan-laporan yang lebih akurat.

Pada Sub bab ini akan membahas analisis yang dibuat terhadap masalah yang dihadapi dan bagaimana pemecahannya.

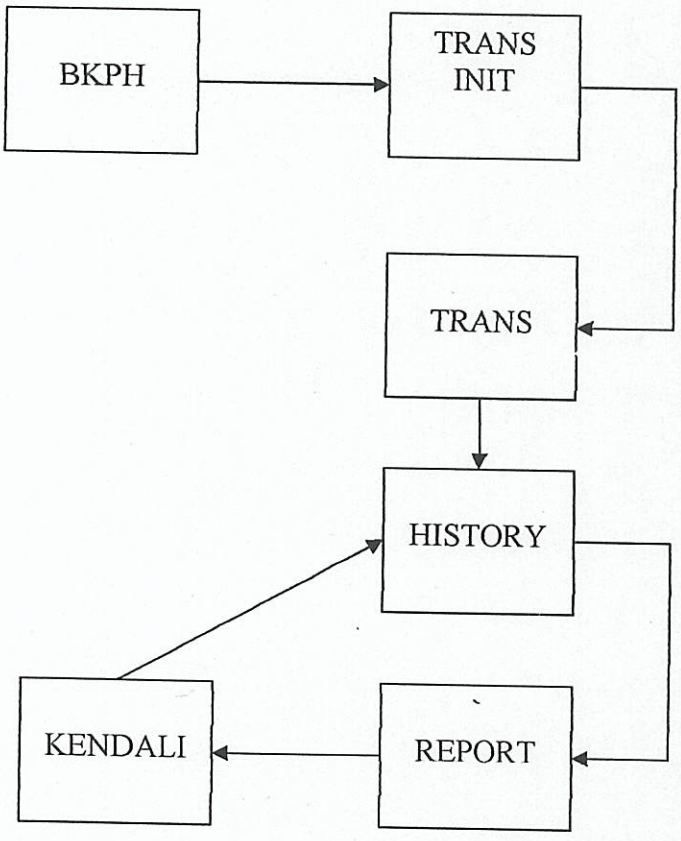
Analisis terhadap laporan bulanan pada bagian Data Kemajuan Produksi (DKP) diterima oleh seksi keuangan dan selanjutnya diserahkan pada bagian data dan informasi untuk diolah. Sistem pengumpulan pelaporan ini yaitu dari setiap KPH yang hanya berupa disket setiap bulannya. Dimana disket tersebut

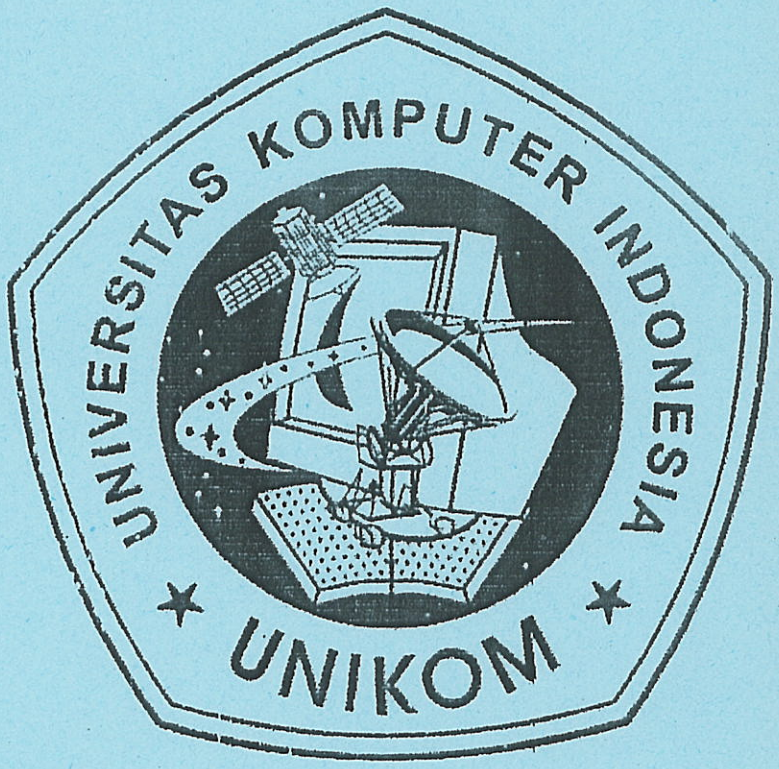
dikumpulkan tanggal 1 – 8 pada setiap bulannya, dari seluruh KPH yang berada di wilayah Perum Perhutani unit III Jawa Barat dan Banten.

Data dari masing – masing KPH tersebut tidak diinputkan kedalam form yang sudah ada, tetapi data pelaporannya tersebut hanya disimpan pada disket tersebut. Jika sewaktu – waktu diperlukan, maka bagian data dan Informasi hanya mencetak langsung hasil dari data tersebut.

3.4.2 Model Proses

Untuk menyelesaikan sistem database ini penulis mempermudah aliran atau alur tabel yang diperlukan untuk menghasilkan database atau Form data kemajuan produksi di Perum Perhutani.




UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM